



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Pemprov DKI Percepat Izin OK Oce

**JAKARTA**—Pemprov DKI Jakarta berupaya mempercepat izin usaha mikro dan kecil (IUMK) bagi pengusaha yang tergabung dalam program unggulan *One Kecamatan One Center for Entrepreneurship* (OKOCE).

Sejauh ini sudah 45.183 pendaftar OK OCE melalui *online*. Untuk penerbitan IUMK di Jakarta saat ini berjumlah 1.161 izin. Dari ribuan IUMK tersebut, 608 di antaranya pengusaha OKOCE.

Menurut Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) DKI Jakarta Edy Junardi, banyak anggota OK OCE tidak langsung mengurus perizinan, setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan. Maka itu, PTSP akan menerapkan strategi "jemput bola" ke anggota OK OCE agar segera mengurus perizinan.

"Jadi begitu selesai pelatihan, langsung dilampingi untuk mengurus izin. Banyak dari mereka setelah ikut pendaftaran, pelatihan, mereka enggak lanjut mengurus izin," ujar Edy kemarin.

Dalam percepatan izin usaha OK OCE, instansinya bakal mengerahkan personel di setiap kecamatan yang tengah melaksanakan pelatihan. Nanti personel ini akan mendampingi peserta OK OCE supaya langsung mengurus izin.

Edy menuliskan, rendahnya kepemimpinan izin peserta OK OCE setelah mendapatkan pelatihan bukan karena PTSP banyak menolak permohonan izin mereka. Menurutnya, anggota OK OCE itu sendiri yang belum mengajukan perizinan. Namun, dia juga mengakui kemudahan perizinan untuk pengusaha OK OCE belum tersosialisasikan dengan baik. "Kami optimis target 20.000 IUMK akan tercapai pada tahun ini," ucapnya.

Perizinan merupakan langkah keempat dari tujuh tahapan OK OCE. Tahapan itu terdiri atas pendaftaran, pelatihan, pendampingan, perizinan, pemasaran, pelaporan keuangan, serta permodalan.

Ketua Perkumpulan Gerakan OK OCE (PGO) Faransyah Jaya mengatakan, terbitnya IUMK menjadi tolak ukur OKOCE dalam menciptakan wirausaha baru.

**Jadi begitu selesai pelatihan, langsung didampingi untuk mengurus izin.**

**EDY JUNARDI**  
Kepala DPMPTSP  
DKI Jakarta

Minimnya jumlah pengusaha OKOCE yang menerima IUMK karena Pergub Nomor 3C Tahun 2018 tentang Pemberian Izin Usaha Mikro Kecil baru diterbitkan pada Mei lalu. Pergub tersebut menjadi dasar penerbitan IUMK bagi pengusaha OK OCE yang memiliki industri rumah.

"Setelah pergub itu keluar ada bulan puasa dan Lebaran. Pashabis Lebaran kita mulai dorong. Singkat kata sih memang telat saja berprosesnya. Jadi baru mulai itu Agustus," ucapnya.

Selain itu, terdapat pengusaha OK OCE yang membangun usahanya di zona hijau atau berada di rumah susun lantai dua ke atas. Ini juga menjadi kendala dalam penerbitan IUMK sebab

bertentangan dengan Peraturan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.

Satu di antara solusinya dengan pemberian surat keterangan usaha (SKU). SKU merupakan modal untuk pengusaha OK OCE mendapatkan pinjaman modal dari Bank DKI sebesar Rp10 juta dengan bunga 7% setara Kredit Usaha Rakyat (KUR). Namun, SKU hanya diterbitkan untuk skala industri mikro dan kecil yang tidak menghasilkan limbah.

"Sejauh ini baru 150 pengusaha OKOCE yang telah mendapat permodalan. Secara konsep enggak masalah, yang enggak keluar izinnya saja. Kalau menjalankan usahanya tetap bisa, tapi ini usahanya mikro kecil, ya bukan kelas berat. Misalnya usaha catering bukan catering gedeyan yang ada limbahnya. Kayak masak di dapur saja," ucap Faransyah.

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI Jakarta Bestari Barusberjanjikan mencoret anggaran OK OCE apabila dalam pembahasan Rancangan APBD 2019 tidak dialokasikan untuk permodalan.

Dia menilai program OK OCE sulit terealisasi dan hanya membohongi masyarakat. Sebab, baru 608 pesertanya yang mendapatkan izin, padahal target per tahun itu mendapatkan 40.000 pengusaha sehingga dalam lima tahun terhentak 200.000 pengusaha baru dari program OKOCE.

"Ketika saya membacakan pandangan umum traksi, saya

mintanya satu kecamatan dialokasikan Rp5 miliar untuk akses permodalan setelah mereka lulus dari pelatihan. Totalnya Rp220 miliar kemudian dijawab iya-iya, tapi enggak dijalankan," katanya.

● bima setiyadi



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Pemprov DKI Percepat Izin OK Oce



#### Kendala Program OK OCE

- Banyak anggota OK OCE yang tidak langsung mengurus perizinan setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan. Maka itu, PTSP akan menjemput bola ke mereka agar segera mengurus perizinan.
- Kemudahan perizinan untuk pengusaha OK OCE belum tersosialisasikan dengan baik.
- Beberapa pengusaha membangun usahanya di zona hijau atau berada di rumah susun lantai dua ke atas. Ini bertentangan dengan Perda Nomor 1 tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.

#### Tahapan OK OCE

- Pendaftaran pelatihan
- Pelatihan dari perkumpulan gerakan OK OCE
- Pendampingan untuk program mentoring
- Penjelasan mengenai proses perizinan usaha
- Pemberian akses untuk memasarkan produk melalui online maupun offline
- Pelaporan keuangan
- Pemberian akses modal sesuai kebutuhan usaha

Sumber: www.sindopos.com